

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Kemampuan pemecahan masalah matematika pada siswa dapat diketahui melalui soal-soal yang berbentuk uraian, karena pada soal yang berbentuk uraian kita dapat melihat langkah-langkah yang dilakukan siswa dalam menyelesaikan suatu masalah, sehingga pemahaman siswa dalam pemecahan masalah dapat terukur. Bentuk lain soal pemecahan masalah yang difokuskan pada penelitian ini adalah soal cerita. Berdasarkan buku-buku penunjang pelajaran matematika yang mengacu pada kurikulum, banyak dijumpai soal-soal yang berbentuk soal cerita hampir pada setiap materi pokok. Soal cerita merupakan soal yang dikaitkan dalam kehidupan sehari-hari (*Contextual Problem*). Soal cerita dalam kehidupan sehari-hari lebih ditekankan kepada penajaman *Intellectual* anak sesuai dengan kenyataan yang mereka hadapi. Namun kenyataannya banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam memahami arti kalimat-kalimat dalam soal cerita, kurang mampu memisalkan apa yang diketahui dan apa yang ditanyakan, kurang bisa menghubungkan secara fungsional unsur-unsur yang diketahui untuk menyelesaikan masalahnya, dan unsur mana yang harus dimisalkan dengan suatu variabel.

Pembelajaran sejauh ini masih didominasi oleh guru, siswa kurang dilibatkan sehingga terkesan monoton dan timbul kejenuhan pada siswa. Oleh karena itu, diperlukan suatu pendekatan pembelajaran inovatif yang dapat

meningkatkan pemecahan masalah matematika dan melibatkan siswa untuk mandiri, kreatif, dan lebih aktif. Perubahan menuju ke arah yang lebih baik harus dari diri kita sendiri yang memulainya sehingga kita bisa menuju kearah perubahan yang lebih baik. Hal ini juga berlaku dalam hal pendidikan, ini sesuai dengan firman Allah SWT dalam surat al Anfal ayat 53 :

ذَٰلِكَ بِأَنَّ اللَّهَ لَمْ يَكُ مُغَيِّرًا نِّعْمَةً أَنْعَمَهَا عَلَىٰ قَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا  
بِأَنفُسِهِمْ ۗ وَأَنَّ اللَّهَ سَمِيعٌ عَلِيمٌ ﴿٥٣﴾

Artinya : *(Siksaan) yang demikian itu adalah karena sesungguhnya Allah sekali-kali tidak akan merubah sesuatu ni'mat yang telah dianugerahkan-Nya kepada suatu kaum, hingga kaum itu merubah apa-apa yang ada pada diri mereka sendiri , dan sesungguhnya Allah Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui.*

Jika seorang siswa dapat memecahkan masalah dengan baik maka hal tersebut aka memudahkannya dalam menyerap ilmu pengetahuan. Seorang yang memiliki ilmu pengetahuan dan iman maka akan mudah baginya untuk menuju surga Allah SAW sebagaimana sabda Rasulullah SAW :

“ *Barang siapa yang menempuh suatu jalan untuk menuntut ilmu, niscaya Allah akan memudahkan baginya jalan menuju surga*”. ( **H.R Muslim**)

Allah juga memberikan jaminan bagi masyarakat yang mempunyai pendidikan baik dan mengamalkannya akan diberikan nikmat. Allah menjamin orang yang dermawan akan diberikan tambahan nikmat, dan bagi yang kikir

Allah akan memberikan nikmat kepada kaum yang lain. Hal ini sesuai dengan firman Allah SWT dalam surat Muhammad ayat 38 :

هَٰأَنتُمْ هَٰؤُلَاءِ تُدْعَوْنَ لِتُنْفِقُوا فِي سَبِيلِ اللَّهِ فَمِنْكُمْ مَنْ  
 يَبْخُلُ وَمَنْ يَبْخُلْ فَإِنَّمَا يَبْخُلُ عَنِ نَفْسِهِ ۗ وَاللَّهُ الْغَنِيُّ وَأَنتُمُ  
 الْفُقَرَاءُ ۗ وَإِن تَتَوَلَّوْا يَسْتَبَدِلْ قَوْمًا غَيْرَكُمْ ثُمَّ لَا يَكُونُوا  
 أَمْثَلَكُمْ

Artinya : *Ingatlah, kamu ini orang-orang yang diajak untuk menafkahkan (hartamu) pada jalan Allah. Maka di antara kamu ada yang kikir, dan siapa yang kikir sesungguhnya dia hanyalah kikir terhadap dirinya sendiri. Dan Allah-lah yang Maha Kaya sedangkan kamulah orang-orang yang berkehendak (kepada-Nya); dan jika kamu berpaling niscaya Dia akan mengganti (kamu) dengan kaum yang lain; dan mereka tidak akan seperti kamu ini.*

Berdasarkan hal tersebut maka peneliti berinisiatif untuk melakukan observasi di SMPN 4 Tambang. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan guru matematika di SMPN 4 Tambang yaitu ibu Della Devita, S.Pd pada tanggal 7 Maret 2013 maka peneliti menemukan gejala-gejala sebagai berikut:

1. Kemampuan memecahkan masalah siswa masih tergolong rendah, terlihat dari siswa yang tidak mampu menyelesaikan soal yang berbentuk pemecahan masalah.

2. Siswa tidak dapat mengerjakan soal-soal yang sedikit berbeda dengan contoh soal.
3. Siswa kurang paham untuk menyelesaikan persoalan matematika secara bertahap dan menentukan penyelesaian yang paling tepat.
4. Siswa kurang memaksimalkan keaktifan dalam pembelajaran. Siswa cenderung diam dan hanya mendengarkan penjelasan guru.
5. Siswa tidak berani dalam mengemukakan jawaban ataupun tanggapan dengan ekspresif dan gerak tubuh. (*Somatic*)
6. Siswa kurang fokus saat memperhatikan guru yang menjelaskan materi pembelajaran. (*Auditory* dan *Visual*)
7. Siswa kurang mampu mempresentasikan hasil, kepada seluruh siswa di kelas. (*Somatic*)
8. Siswa kurang respon terhadap latihan yang diberikan oleh guru. (*Intellectual*)

Dari gejala-gejala tersebut, maka peneliti memilih pendekatan *Somatic*, *Auditory*, *Visual*, *Intellectual* (SAVI) sebagai pendekatan yang tepat untuk mendukung terlatihnya kemampuan memecahkan masalah matematika siswa. Gambaran gejala ataupun permasalahan tersebut perlu diperbaiki guna meningkatkan motivasi, perhatian, pemahaman, dan prestasi belajar siswa. Oleh karena itu pendidik perlu mampu menawarkan metode dalam mengajar yang lebih efektif yang dapat membangkitkan perhatian siswa sehingga siswa menjadi aktif dan termotivasi untuk belajar serta harus diimbangi dengan

kemampuan pendidik dalam menguasai metode tersebut. Salah satunya adalah melalui pendekatan SAVI . Unsur unsur pendekatan SAVI adalah :<sup>1</sup>

1. *Somatic* : Belajar dengan bergerak dan berbuat
2. *Auditory* : Belajar dengan berbicara dan mendengar
3. *Visual* : Belajar dengan mengamati dan menggambarkan
4. *Intellectual* : Belajar dengan memecahkan masalah dan merenung.

Keempat aspek tersebut sangat penting dalam kegiatan pembelajaran, untuk membuat suasana pembelajaran menjadi lebih hidup dan akan menjadi kegiatan pembelajaran yang menyenangkan. Apabila setiap siswa telah memaksimalkan keempat unsur tersebut, maka tidak sulit bagi siswa untuk mengembangkan kemampuan pemecahan masalah dalam menyelesaikan soal latihan atau tugas yang diberikan oleh guru.

Menurut Meier, “pembelajaran dengan Pendekatan SAVI adalah pembelajaran yang menggabungkan gerakan fisik dengan aktivitas *Intellectual* dan penggunaan semua indera yang dapat berpengaruh besar terhadap pembelajaran”.<sup>2</sup>Aktivitas pembelajaran dengan menggunakan pendekatan SAVI dapat memperlihatkan beberapa aspek kemampuan dari siswa. Dengan demikian, dalam aktivitas belajar akan muncul keaktifan, kemandirian, dan tentunya kemampuan pemecahan masalah matematika dari siswa. Selain itu, pembelajaran juga tidak boleh lepas dari unsur unsur agama, dengan mengikuti

---

<sup>1</sup> Meier,Dave. The Accelerated Learning Hand Book. *Panduan Kreatif dan Efektif Merancang Program Pendidikan dan Penelitian* (Bandung : Kaifa,2002) h.92.

<sup>2</sup>Bintunahel. *Pengertian Pendekatan SAVI*. 2012. (<http://id.shvoong.com/social-sciences/education/2252580-pengertian-pendekatan-savi/>) diakses 15 maret 2013

al Qur'an dan sunnah rasul maka pembelajaran tersebut akan menjadi lebih baik, hal ini sesuai dengan sabda Rasulullah SAW, yakni :

*“Barang siapa menghendaki ilmu pengetahuan, hendaknya ia memerhatikan al Qur'an, karena sesungguhnya al Qur'an itu dimuat kabar-kabar ilmu orang-orang yang dulu dan yang akhir”.* ( **H.R Ibnu Mas'ud**).

Maka dari itu peneliti akan melakukan penelitian eksperimen yang berjudul: **Pengaruh Penerapan Pendekatan SAVI ( *Somatic, Auditory, Visual, Intellectual* ) Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa SMPN 4 Tambang Kabupaten Kampar.**

## **B. Penegasan Istilah**

Untuk menghindari kesalahan dalam memahami judul penelitian ini, maka penulis perlu menegaskan beberapa istilah yang terdapat pada judul.

1. Pendekatan pembelajaran SAVI merupakan suatu proses pembelajaran yang diawali dari menggabungkan gerak fisik dengan aktivitas *Intellectual* dan menggunakan semua alat indra.<sup>3</sup>
2. Kemampuan Pemecahan Masalah

Kekuatan untuk melakukan suatu kompetisi strategi yang ditunjukkan siswa dalam memahami, memilih pendekatan dan strategi pemecahan, dan menyelesaikan model untuk menyelesaikan masalah.<sup>4</sup>

---

<sup>3</sup> Dave Meier. *The Accelerated Learning Handbook*. Kaifa, Bandung. 2001. h. 92

<sup>4</sup> Emilia Setyoningtyas. 2004. *Kamus Trendy Bahasa Indonesia*. Surabaya : Apollo h. 296

## **C. Permasalahan**

### **1. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan gejala-gejala yang telah dikemukakan di atas, masalah yang dapat diidentifikasi adalah:

- a. Pendekatan, model dan metode pembelajaran yang digunakan oleh guru selama ini kurang meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematika siswa.
- b. Pengaruh materi ajar atau bahan ajar yang belum mengarah pada kemampuan pemecahan masalah matematika siswa di kelas.
- c. Siswa tidak memfokuskan perhatian pada penjelasan materi yang disampaikan oleh guru.
- d. Banyak siswa yang terbentur pada soal-soal yang berkaitan dengan pemecahan masalah.

### **2. Batasan Masalah**

Melihat banyaknya masalah yang penulis temukan dalam penelitian ini, serta keterbatasan kemampuan penulis, maka ada baiknya penulis membatasi permasalahan ini untuk mengetahui pengaruh penerapan pendekatan SAVI terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika siswa SMPN 4 Tambang Kabupaten Kampar. Dalam menentukan batasan masalah tersebut, peneliti melihat dari gejala-gejala hasil observasi peneliti. Dimana pada gejala-gejala tersebut yang mendominasi adalah kurangnya kemampuan pemecahan masalah siswa SMPN 4 Tambang.

### 3. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah tersebut, maka penulis dapat merumuskan masalah yang akan diteliti, rumusan masalahnya yaitu apakah terdapat pengaruh penerapan pendekatan SAVI terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika siswa di SMPN 4 Tambang?

## D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

### 1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan tersebut, adapun tujuan yang ingin dicapai pada penelitian ini adalah untuk menguji ada atau tidaknya pengaruh penerapan pendekatan SAVI terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika siswa di SMPN 4 Tambang. Dengan adanya pengaruh yang positif dari pendekatan SAVI tersebut maka akan memunculkan siswa siswa yang berprestasi untuk kedepannya. Munculnya siswa siswa yang berprestasi dan beriman sangat dibutuhkan bagi bangsa dan agama, dan disisi Allah SWT hal tersebut akan meningkatkan derajatnya, sebagaimana firman Allah SWT dalam surat al Mujadilah ayat 11:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ  
 اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَاَنْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ  
 وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ۗ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ



*Artinya : Hai orang-orang beriman apabila kamu dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.*

## **2. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kegunaan sebagai berikut:

### **a. Bagi Sekolah**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan yang bermanfaat bagi sekolah dengan adanya informasi yang diperoleh sehingga dapat dijadikan sebagai bahan kajian bersama agar dapat meningkatkan kualitas sekolah.

### **b. Bagi Guru**

Sebagai pengetahuan baru dan dapat dijadikan alternatif dalam memilih pendekatan pembelajaran yang tepat dalam pelajaran matematika.

### **c. Bagi Peneliti**

Sebagai penambah pengalaman dan wawasan serta dapat dijadikan pendekatan pembelajaran yang dapat diterapkan pada saat mengajar kedepannya.

d. Bagi Siswa

- 1) Dengan menggunakan pendekatan SAVI dapat mengasah dan mengembangkan kemampuan berfikir kritis siswa dalam menyelesaikan soal pemecahan masalah.
- 2) Mampu memberikan sikap positif terhadap mata pelajaran matematika.
- 3) Siswa lebih tertantang pada persoalan-persoalan matematika
- 4) Siswa terbiasa untuk mengerjakan latihannya masing-masing dan aktif untuk mempresentasikan